Bunga tunggal

Bunga adalah alat reproduksi angiospermae (spermatophytes berbiji tertutup, dibentuk oleh monokotil dan dikotil). Ada dua jenis bunga, berkelamin tunggal dan biseksual. Uniseksual, yaitu jika hanya satu jenis organ reproduksi hadir dalam bunga, kita berbicara tentang bunga jantan dan betina, sedangkan bunga biseksual adalah jika kedua jenis organ reproduksi hadir dalam bunga, yaitu bunga jantan dan betina digabungkan menjadi satu. bunga. (Sujana, 2007)

Bagian bunga tunggal terdiri dari *pedicelus, receptaculum, calxy, corolla, stamen* dan *pistil.* Bunga tunggal harus bisa dibedakan dari cabang yang menampung banyak bunga di ketiak. Pada cabang yang memiliki banyak bunga di ketiak, terlihat jelas bahwa bunga pada cabang tersebut memiliki daun umum yang berguna untuk menyerap. Pada bunga campur, keksi pendukung bunga yang telah mengelompok tidak lagi memiliki daun atau jika memiliki daun telah bermetamorfosis dan tidak lagi berguna sebagai sarana simulasi (Tjitrosoepomo, 1984).

2.2 morfologi

Bunganya merupakan kumpulan bagian yang fertil dan steril yang tersusun sangat rapat dan mempunyai nodus yang sangat pendek. Bagian bunga yang steril adalah sepal dan petal. Sepal dan petal membentuk periantium atau perhiasan bunga. Ketika sepal dan petal memiliki ukuran dan bentuk yang hampir sama, mereka disebut tepal dan secara kolektif mereka disebut perigonium. Bagian reproduktif (fertil) terdiri dari stamen, yang secara kolektif disebut andresium dan putik, yang secara kolektif disebut ginesium. Bunga tumbuh di pangkal bunga, yang disebut wadah, di ujung batang atau cabang, yang bertindak sebagai penopang, yang disebut batang (bunga tunggal) atau batang (perbungaan). (Trimurti, 2019)

1. Bagian Steril Bagian steril bunga terdiri dari sepal, secara kolektif dinamakan kaliks, dan petal, secara kolektif dinamakan korola.
2. Bagian Fertil Bagian reproduktif atau fertil bunga terdiri dari struktur reproduksi jantan atau stamen (mikrosporofil) dan struktur reproduksi betina atau karpel (megasporofil). Stamen menyusun andresium sedang karpel atau pistil menyusun ginesium
   1. Diagram Bunga

Diagram bunga adalah sebuah gambar proyeksi pada suatu bidang datar dari semua bagian-bagian bunga yang dipotong melintang. Bidang tengah/poros munculnya bunga yang dibuat melalui sumbu bunga, sumbu batang dan daun bidang median.

Dalam menggambar bagian bunga, yang harus diperhatikan:

Jumlah masing-masing bagian bunga

Bagaimana susunan terhadap sesamanya (bersentuhan, berlekatan, dsb)

Bagaimana susunannya terhadap bagian bunga yang lain

Bagaimana letak bagian-bagian bunga tersebut terhadap bidang median